

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan penelitian. (Rianse & Abdi, 2008, p. 1). Desain penelitian merupakan suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Dalam rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan periset mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis terakhir. (Umar & Husein, 2010, p. 5).

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (jika ada). (Sugiyono, 2008, p. 164).

#### **3.2 Operasional Variabel**

Operasional variabel penelitian merupakan batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara nyata berhubungan dengan realitas yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati sehingga

terbuka untuk diuji kembali oleh orang atau peneliti lain. Menurut (Sugiyono, 2012, p. 38) variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Dalam analisis skripsi, sebuah masalah tercermin dalam variabel dependen. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun pengaruhnya negatif.

### **3.2.1 Variabel Independen (Bebas)**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2012, p. 39).

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Beban Kerja dan Lingkungan Kerja.

### **3.2.2 Variabel Dependen (Terikat)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2012, p. 39).

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu kinerja karyawan sebagai satu-satunya variabel (Y).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi operasional	Indikator	Pengukuran
Beban kerja (X <sub>1</sub> )	Beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan atau unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. (Permendagri, 2013, p. 2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu kerja</li> <li>2. Jumlah Pekerjaan</li> <li>3. Faktor Internal Tubuh</li> <li>4. Faktor Eksternal Tubuh.</li> </ol>	Skala Likert
Kinerja (Y)	Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh anggota organisasi atau perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah dibebankan padannya. (Fatimah, 2016, p. 16)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Spesifik dan jelas</li> <li>2. <i>Measureable</i></li> <li>3. <i>Attributable</i></li> <li>4. <i>Fleksible</i> dan <i>sensitive</i></li> <li>5. <i>Efektif</i></li> <li>6. <i>Efisien</i></li> <li>7. <i>Consistency</i></li> <li>8. <i>Comparability</i></li> <li>9. <i>Clarity</i></li> <li>10. <i>Controllability</i></li> <li>11. <i>Contingency</i></li> <li>12. <i>Comprehensiveness</i></li> <li>13. <i>Boundedness</i></li> <li>14. <i>Relevance</i></li> <li>15. <i>Feasibility</i></li> <li>16. <i>Timely Efektif data dan informasi</i></li> </ol>	Skala Likert

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012, p. 80). Jadi populasi sebenarnya bukan hanya meliputi orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. (Sugiyono, 2012, p. 80). Pada penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah karyawan bagian operator PT EX Batam Indonesia dengan jumlah populasi 188 karyawan.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). (Sugiyono, 2012, p. 81).

Sampel penelitian adalah mengambil sebagian yang dari seluruh obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. (Rianse & Abdi, 2008, p. 189).

#### **3.3.2.1 Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2012, p. 81).

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* adalah sebagai berikut :

1. Karyawan bagian operator PT EX Batam Indonesia.
2. Telah bekerja lebih dari 6 (enam) bulan di PT EX Batam Indonesia.

Untuk pengambilan jumlah sampel, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

**Sumber:** (Sugiyono, 2012, p. 65)

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel (5%)

Berdasarkan rumus slovin, maka total ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{188}{1 + 188 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{188}{1.47}$$

$$n = 127.89$$

Dari perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 127.89 responden dan dibulatkan menjadi 128 responden dengan tingkat kesalahan 5%.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, sumber dan cara. (Sugiyono, 2012, p. 224).

Teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer maupun sekunder. Sumber primer adalah data yang dikumpulkan dan disatukan secara langsung dari obyek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan, berasal dari responden secara langsung. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau arsip. (Sugiyono, 2012, p. 225).

#### **3.4.1 Sumber Data**

Dalam penelitian terdapat dua jenis data yang digunakan, yakni: data primer dan data sekunder. Adapun yang dimaksud dengan kedua data tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2012, p. 137). Data responden sangat diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Dalam hal ini data

yang diperoleh secara langsung adalah membagikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan PT EX Batam Indonesia.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik melalui orang lain atau dokumen yang ada hubungannya dalam penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer (Sugiyono, 2012, p. 137). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal dan buku-buku yang mendukung penelitian.

### **3.4.2 Jenis Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data-data yang dibutuhkan adalah :

#### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2012, p. 142). Dalam hal ini kuesioner dibuat dengan menggunakan skala likert. Adapun pengertian dari skala likert yaitu skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. (Sugiyono, 2012, p. 93).

**Tabel 3.2 Skala Likert**

Jawaban Responden	Skor
SS = Sangat setuju	5
S = Setuju	4
RG = Ragu-ragu	3
TS = Tidak setuju	2
STS = Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2012, p. 94)

### 3.5 Metode Analisis Data

Agar suatu data dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul.

#### 3.5.2 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. (Wibowo, 2012, p. 24). Biasanya meliputi gambaran atau mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut dari suatu data; mean, median, modus, range, varian, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Statistik deskriptif ini biasanya meliputi kegiatan berupa penyajian data yang berupa grafik dan tabel. Dan melakukan kegiatan peringkasan data dan penjelasan data, berupa; letak data, bentuk data, dan variasi data.

Analisis Deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan informasi, atau mendiskripsikan dari variabel independen yaitu beban kerja dan lingkungan kerja serta variabel dependen yaitu kinerja karyawan.

Dalam penelitian ini analisis berdasarkan uraian hasil jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada karyawan yang bekerja di PT EX Batam Indonesia.

### **3.5.1 Uji Kualitas Data**

Data merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian karena data merupakan gambaran dari variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Sebelum data yang diperoleh dari responden diolah, tingkat keabsahan dan kepercayaan data harus diuji melalui uji kualitas data. Agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, instrument penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel. (Sugiyono, 2012, p. 267). Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji kualitas data terbagi menjadi 2 (dua) yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, sebagai berikut:

#### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2012, p. 125). Dari Uji validitas ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut (Wibowo, 2012, p. 35). Dalam

menentukan kelayakan atau tidaknya suatu item yang akan digunakan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf  $\alpha = 0,05$  artinya suatu item dianggap memiliki tingkat keberterimaan atau valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap total skor item total item. Jika suatu item memiliki nilai capaian koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memiliki daya pembeda yang cukup memuaskan atau dianggap valid. Berikut tabel yang menggambarkan *range* validitas.

**Tabel 3.3 Range Validitas**

<b>Interval Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

**Sumber :** (Wibowo, 2012, p. 36)

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Pearson*

*Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

**Rumus 3.2 Pearson Product Moment**

**Sumber:** (Wibowo, 2012, p. 37)

Keterangan :

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi

$i$  = Skor item

- x = Skor total dari x  
 n = Jumlah banyaknya subjek

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. (Wibowo, 2012, p. 52). Reliabilitas juga berarti indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas di mana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Menggunakan batasan 0,6 dapat ditentukan apakah instrument reliabel atau tidak. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik. (Priyatno, 2011, p. 120)

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini bisa dilakukan dengan menggunakan *Cronchbach's Alfa* dengan persamaan sebagai berikut;

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

**Rumus 3.3 Cronchbach's Alfa**

**Sumber:** (Wibowo, 2012, p. 52)

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 k = Jumlah butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = Skor total dari x  
 $\sigma_1^2$  = Jumlah banyaknya subjek

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi digunakan untuk memberikan *pre-test*, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrument yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa menjadi terpenuhi atau, sehingga prinsip *Best Linear Unbiased Estimator* atau *Blue* terpenuhi. (Wibowo, 2012, p. 61)

Adapun asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel tak bebas dan variabel bebas memiliki hubungan linear atau hubungan garis lurus.
- 2) Variabel tak bebas haruslah bersifat kontinu atau setidaknya berskala interval.

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas di lakukan guna mengetahui apakah nilai residu yang diteliti memiliki distribusi data normal atau tidak normal (Wibowo, 2012, p. 61). Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng. Maka rumus uji normalitas data sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Rumus 3.4 Uji Normalitas**

**Sumber :** (Wibowo, 2012, p. 62)

Keterangan :

$O_i$  = Frekuensi observasi

$E_i$  = Frekuensi harapan

$k$  = Banyaknya kelas interval

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* yang sudah distandarkan, analisis *Chi Square* dan juga menggunakan Nilai Kolmogorov-Smirnov. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika: nilai Kolmogorov-Smirnov  $Z < Z$  tabel; atau menggunakan nilai probability sig (2 tailed)  $> \alpha$  ; sig  $> 0,05$ . (Wibowo, 2012, p. 62).

### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan di mana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. (Priyatno, 2012, p. 151).

Cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat tool uji yang disebut *variance inflation factor* (VIF). Caranya adalah dengan melihat nilai masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pedoman dalam melihat apakah suatu variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel bebas yang lain dapat dilihat berdasarkan nilai VIF tersebut. Jika nilai VIF kurang dari 10, itu menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinearitas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (Wibowo, 2012, p. 87).

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana dalam model regresi terjadi keidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2012, p. 158).

Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut (Wibowo, 2012, p. 93)

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *Park Gleyser* dengan cara mengkorelasikan nilai absolut residualnya masing-masing variabel independen. Jika nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikan lebih besar dari nilai alphanya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas. (Wibowo, 2012, p. 93).

### **3.5.4 Uji Pengaruh**

#### **3.5.4.1 Regresi Linear Berganda**

Model regresi linear berganda merupakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya (Wibowo, 2012, p. 126). Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). (Sugiyono, 2012, p. 188).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Kedua variabel bebas adalah beban kerja dan lingkungan kerja. Variabel terikat adalah kinerja karyawan. Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Rumus 3. 5 Regresi Linear Berganda

**Sumber:** (Wibowo, 2012, p. 127)

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (variabel terikat)

$a$  = Nilai konstanta

$b$  = Nilai koefisien regresi

$x_1$  = Variabel dependen pertama (variabel bebas)

$x_2$  = Variabel dependen kedua (variabel bebas)

#### 3.5.4.2 Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100 % variasi variabel dependen. (Priyatno, 2008, p. 85)

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperhatikan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas). Secara singkat koefisien tersebut untuk mengukur besar sumbangan dari variabel X (bebas) terhadap keragaman variabel Y (terikat). (Wibowo, 2012, p. 135).

Rumus mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)}$$

**Rumus 3.6 Koefisien Determinasi**

**Sumber:** (Priyatno, 2008)

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$ryx_1$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan Y

$ryx_2$  = Korelasi sederhana antara  $X_2$  dengan Y

$rx_1x_2$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $X_2$

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji t (Pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$T \text{ hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

**Rumus 3.7 Uji T**

**Sumber :** (Priyatno, 2008, p. 83)

Keterangan :

B<sub>i</sub> = Koefisien regresi variabel i

S<sub>b<sub>i</sub></sub> = Standar error variabel i

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. (Priyatno, 2010, p. 52) . Adapun tahap-tahap untuk melakukan uji f adalah sebagai berikut : (Priyatno, 2008, p. 85)

1. Merumuskan Hipotesis

H<sub>0</sub> : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$

### 3. Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

$H_0$  ditolak jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

#### 3.4.5.2 Uji f (Pengaruh $X_1$ dan $X_2$ terhadap $Y$ simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu apakah variabel  $X_1$  (beban Kerja),  $X_2$  (lingkungan kerja) benar-benar berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel  $Y$  (kinerja karyawan).

Kaidah yang digunakan dalam uji ini adalah :

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$

Menurut (Sugiyono, 2012, p. 192)  $F_{\text{hitung}}$  dapat dicari dengan rumus berikut:

$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$	<b>Rumus 3.8 Uji F</b>
---	------------------------

**Sumber :** (Sugiyono, 2012, p. 192)

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

### 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Sebelum kegiatan pelaksanaan penelitian ini dilangsungkan, terlebih dahulu penulis menentukan lokasi dan jadwal penelitiannya.

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT EX Batam Indonesia, yang beralamat di jalan beringin, Lot 216 Batamindo Industrial Park Muka Kuning Batam. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT EX Batam Indonesia.

#### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Januari 2018

**Tabel 3.4 Jadwal Penelitian**

Keterangan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	Minggu ke																			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan Referensi	■	■	■	■																
Pengajuan Judul					■	■	■	■												
Bab 1, 2, 3									■	■	■	■								
Kuesioner													■	■	■	■				
Mengolah data																	■	■	■	■
Bab 4																				
Bab 5																				
Daftar isi																				
Abstrak																				
Penyelesaian Skripsi																				

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)